

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Ismail Suardi Wekke dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sosial* menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta bersifat penemuan.⁵¹ Penelitian Kualitatif mengkaji perspektif peserta dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Peran peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif yang bertugas mengumpulkan data serta menafsirkan data.

Menurut Bogdan dan Taylor, pengertian dari penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yaitu berupa pemaparan atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang di amati.⁵² Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang *sohik*, yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif, di antaranya adalah:

⁵¹ Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 33.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

1. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah.
2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deksriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka..⁵³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami i suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.⁵⁴ Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Kasus itu haruslah tunggal dan khusus. Menurut Yin (2009) penelitian studi kasus biasanya menjawab permasalahan yang berkenaan dengan *Why* atau *How* terhadap sesuatu yang diteliti. ⁵⁵ Ditambahkannya juga bahwa studi ini dilakukan karena kasus tersebut begitu unik, penting, bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dalam penelitian ini karena peneliti merasa bahwa peran orang tua

⁵³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2014), 11-12.

⁵⁴ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 49.

⁵⁵ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 202.

belajar anak dan ini merupakan kasus yang cukup unik. Dengan menggunakan pendekatan ini di rasa sangat tepat karena kasus tersebut membutuhkan pemaparan atau lisan dari orang-orang yang peneliti amati, sehingga data yang di dapat tanpa adanya manipulasi karena peneliti mengamati secara langsung perilaku responden, yaitu orang tua dan anak. Peneliti melakukan pengamatan pada anak-anak usia 10-13 tahun atau anak kelas IV SD/MI sampai kelas VII SMP/MTs di Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri dengan subjek penelitian yaitu peran orang tua. Selain itu di lakukan pula proses wawancara kepada orang tua serta anak dalam lingkungan keluarga tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif berkedudukan sebagai kunci utama, karena peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Seperti yang diungkapkan Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan data utama.⁵⁶ Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Dalam proses penelitian, kehadiran peneliti sangat utama karena dengan terjun langsung ke lapangan yaitu di Lingkungan Kwangkalan Kel.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 4.

Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri, peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren

Dalam Kelurahan Tempurejo terdapat dua desa atau sekarang dapat di sebut dengan lingkungan, dua desa tersebut adalah Desa Kwangkalan dan Desa Kresek. Menurut penuturan dari sesepuh desa, Tempurejo berasal dari kata yang dalam Bahasa Jawa bernama “Tempuk” yang berarti bertemu atau bersatu. Kemudian “Rejo” yang berarti ramai. Proses penyatuan tersebut diawali dari pertemuan tokoh dari kedua desa yaitu Kwangkalan dan Kresek. Pertemuan tersebut berlokasi di suatu tempat (sekarang di kenal dengan terminal angkutan kota) dengan hasil kesepakatan tersebut dapat menyatukan dua desa tersebut menjadi satu Kelurahan yang bernama Tempurejo.⁵⁷

Adapun profil umum Kelurahan Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Profil umum Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri

Kelurahan	Tempurejo
Kecamatan	Pesantren
Kota	Kediri
Provinsi	Jawa Timur

⁵⁷ Djali, Tokoh Masyarakat Lingkungan Kwangkalan, di Rumah Bapak Djali, Kediri, 05 April 2022.

Kode Pos	64138
Luas Wilayah	1,864 km ²
Jumlah Penduduk	5.281 Jiwa

Tabel 3.2 Batas-batas wilayah Kel. Tempurejo

Batas	Desa / Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Ketami	Pesantren
Sebelah Selatan	Ngletih	Pesantren
Sebelah Timur	Janti	Wates
Sebelah Barat	Pesantren	Pesantren

2. Kondisi masyarakat Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri

Berdasarkan Buku Arsip Kelurahan Tempurejo terhitung pada Oktober 2021, dapat diketahui jumlah penduduk Kelurahan Tempurejo adalah 5.281 jiwa. Dalam Kelurahan Tempurejo terdapat dua Lingkungan yaitu Lingkungan Kresek dan Lingkungan Kwangkalan. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada objek di wilayah Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo. Dari Lingkungan Kwangkalan dengan jumlah penduduk 1.652 penduduk ini terdapat 2 Rukun Warga (RW), sedangkan Rukun Tetangga (RT) berjumlah 7. Namun dalam penelitian ini peneliti berfokus pada 14 orang tua di Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri. Berikut ini

pemaparan mata pencaharian masyarakat di Lingkungan Kwangkalan
Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri:

Tabel 3.3 Jumlah Masyarakat Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Karyawan Swasta	112 orang
2.	Wiraswasta	65 orang
3.	Ibu Rumah Tangga	376 orang
4.	Buruh Tani	86 orang
5.	Guru	9 orang
6.	PNS	8 orang
7.	Petani	13 orang
8.	Pedagang	27 orang
9.	Buruh Harian Lepas	17 orang
10.	Perawat	1 orang
11.	Bidan	1 orang
12.	Tukang Batu	14 orang
13.	Tukang Las	3 orang
14.	Penjaga Toko	17 orang
15.	Pelajar	476 orang
16.	TKW	2 orang
17.	Polisi	1 orang
18.	Tidak Bekerja	221 orang

3. Lembaga Pendidikan

**Tabel 3.4 Lembaga Pendidikan
(Formal dan Formal Keagamaan)**

Nama	Jumlah	Status	Kepemilikan	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa
Play 4. Grup	2	Terakreditasi	Swasta	8	50
TK	2	Terakreditasi	Swasta	12	120
SD	2	Terakreditasi	Pemerintah	20	360
Ponpes	1	0	Swasta	0	0

n

a Peribadatan

Tabel 3.5 Sarana Peribadatan

Jumlah Masjid	4 buah
Jumlah Langgar/Mushola	11 buah
Jumlah TPA/TPQ	2 buah

5. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tabel 3.6 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1.	Sarjana S1 /S2 / S3 / Sederajat	9 orang
2.	D1 / D2 / D3 / Sederajat	6 orang

3.	SMA / Sederajat	249 orang
4.	SMP / Sederajat	312 orang
5.	SD / Sederajat	656 orang
6.	Tidak Tamat SD / Sederajat	120 orang

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah suatu data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jenis mengenai fokus penelitian yang sedang diteliti. Selain data yang diperoleh dari informan, data juga bisa berupa dokumen yang menunjang data yang berbentuk kata-kata atau tindakan. Sedangkan sumber data adalah subjek asal data dapat diperoleh, sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun jenis data yang digunakan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung.⁵⁸ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi. Adapun yang di observasi yaitu mengenai bentuk penggunaan *gadget* pada anak, faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua dalam meingkatkan

⁵⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFEE-UII, 2002), 55.

kedisiplinan belajar pada anak yang memiliki kebiasaan bermain gadget di Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri, serta cara-cara apa saja yang di terapkan orang tua agar anak yang kebiasaan bermain gadget dapat tetap disiplin dalam belajar. Data hasil wawancara dari responden/informan yaitu orang tua yang memiliki anak sekolah berusia 10-13 tahun dan anak di Lingkungan Kwangkalan yang berumur 10-13 tahun.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data atau dari bahan kepustakaan.⁵⁹ Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan peneliti adalah jumlah masyarakat, jumlah kepala keluarga, jumlah RT/RW, batas wilayah, dan dokumentasi lainnya yang dapat mendukung penelitian ini sebagai data sekunder.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun yang menjadi Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Orang tua yang memiliki anak berusia 10-13 tahun di Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri
- b. Anak yang berusia 10-13 tahun di Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri

⁵⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 88.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang valid dari responden. Semakin baik metode, maka semakin baik obyek yang diidentifikasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, agar data yang diperoleh valid dan akurat. Dalam melaksanakan penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara langsung. Sehingga dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya kepada sumber utama data dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan. Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur, pertanyaan tidak disusun terlebih dahulu karena disesuaikan dengan ciri unik dari narasumber atau informan.⁶⁰ Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengalir seperti percakapan sehari-hari dalam situasi yang tidak formal. Adapun dalam wawancara ini peneliti mewawancarai orang tua di Lingkungan Kwangkalan dan anak yang berusia 10-13 tahun atau tingkatan SD sampai SMP yaitu kelas IV SD sampai kelas VII SMP/MTS.

⁶⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 128.

b. Observasi Partisipatif

Teknik Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung fakta dilapangan.⁶¹ Dengan membuat kunjungan lapangan terhadap situs studi kasus, peneliti menciptakan kesempatan untuk observasi langsung. Bukti observasi sering kali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Secara alami, tentu metode observasi tidak hanya dilakukan sesuai fakta lapangan tetapi juga terhadap apa yang terdengar.⁶² Pada tahap ini berkaitan dengan keadaan, situasi, dan kondisi di Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Penggunaan dokumen penting dalam studi kasus berguna sebagai pendukung dan penambah bukti dari sumber-sumber lain. Adapun fungsi dokumen dalam penelitian ini. *Pertama* dokumen membantu verifikasi ejaan dan judul atau nama yang benar dari organisasi-organisasi yang telah disinggung dalam wawancara. *Kedua*, dokumen dapat menambah rincian spesifik lainnya guna mendukung informasi dari sumber-sumber lain. *Ketiga*, inferensi dapat dibuat dari dokumen-dokumen.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, pengertian analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya

⁶¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 23.

⁶² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, (Januari-Juni 2018), 90.

untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain.⁶³ Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan difahami. Jadi, analisis merupakan suatu usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti. Proses analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu analisis yang dilakukan secara tuntas.⁶⁴ Analisis menurut model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Terdapat tiga tahap dalam analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data. Pada saat penelitian di lapangan akan mendapat data yang cukup banyak, karena semakin lama penelitian di lapangan akan lebih banyak data yang didapat. Reduksi data yang berarti

⁶³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

merangkum hal-hal yang pokok dengan fokus pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah diperoleh akan memberi gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti mereduksi data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama orang tua dengan perannya terhadap kedisiplinan belajar pada anak yang memiliki kebiasaan bermain *gadget* di Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri.

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian sementara yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai peran orang tua terhadap kedisiplinan belajar pada anak yang memiliki kebiasaan bermain *gadget* di Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan

konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini di tentukan oleh uji kredibilitas. Uji kredibilitas berfungsi untuk melakukan pengecekan sehingga tingkat kepercayaan pada penemuan dapat di percaya dan untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan penelitian.⁶⁶ Teknik yang digunakan dalam melakukan pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut memerlukan perpanjangan keikutsertaan, berarti peneliti berada dilapangan penelitian sampai kelengkapan pengumpulan data terpenuhi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol tepatnya di Lingkungan Kwangkalan Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan

⁶⁵ Matthew B. Miller dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Teetjep Rohendi (Jakarta: UI Press, 1992), 32.

⁶⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 265-266.

yang akan di teliti. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sudut pandang. Menurut Sugiyono, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara menggabungkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi.⁶⁷ Adapun dalam penelitian, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji validitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang, diantaranya orang tua dan anak.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam hal ini tidak satu teknik pengumpulan data yang dilakukan tetapi dengan tiga teknik yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung.

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 373.

4. Pemeriksaan dengan teman sejawat

Dalam penelitian ini, pemeriksaan teman sejawat bertujuan untuk mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman sejawat yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki pengetahuan dan kesiapan yang optimal tentang penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini tahapan yang dilakukan peneliti pada pra lapangan, sebagai berikut :

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing
- d. Mengurus perizinan di Kel. Tempurejo Kec. Pesantren Kota Kediri

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan penelitian yang menjadi tempat penelitian. Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan membaaur dengan baik antara peneliti dengan subjek maupun objek penelitian. Berikut tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data :

- a. Melakukan observasi di Lingkungan Kwangkalan
 - b. Menentukan informan wawancara
 - c. Proses wawancara dengan orang tua
3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan dan mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi langsung, wawancara, maupun dokumentasi yang ada.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi :
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan melakukan perbaikan
 - c. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi